

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung

Lokasi MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung memiliki letak yang strategis karena letaknya yang cukup jauh dari keramaian jalan raya yaitu beralamatkan di Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Di sekitar lokasi MI Nurul Islam terdapat pemukiman penduduk dan area persawahan yang cukup luas sehingga nyaman untuk pembelajaran karena jauh dari hiruk pikuk keramaian kendaraan. Karena letak geografis yang strategis inilah yang menjadikan nilai lebih dari MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung.

b. Sejarah Singkat

Pendirian MI Nurul Islam pertama kali digagas setelah runtuhnya PKI yang seolah mendapat angin segar bagi pertumbuhan pendidikan agama yang begitu pesat di beberapa tempat di Indonesia. Salah satunya adalah pembentukan Madrasah Diniyah yang dipimpin oleh Bapak Gufron Shokheh yang bertempat di Masjid Ash Shiddiqun Miridudo. Semakin hari murid di Madrasah Diniyah tersebut semakin

banyak, sehingga kepala madrasah timbul pemikiran untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan organisasi Islam Nahdhotul Ulama. Pemikiran tersebut dikembangkan bersama 7 orang tokoh masyarakat Miridudo Mirigambar lainnya. Mereka kemudian mengadakan pertemuan yang akhirnya menghasilkan keputusan menyetujui pendirian MI.

Pertama kali tempat madrasah masih menumpang di rumah warga Miridudo. Dengan cepat masyarakat bergerak untuk menyiapkan peralatan dan fasilitas pendidikan, serta mengangkat guru pengurus secukupnya. Akhirnya pada tahun 1968 berdirilah sebuah Madrasah Ibtidaiyah bernama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama) di Dusun Miridudo Desa Mirigambar Kecamatan Sumbergempol.

Dalam kurun waktu 5 tahun madrasah berjalan dengan baik sampai mendapat 6 orang guru negeri sesuai dengan jumlah kelas yang ada. Dari tahun ketahun madrasah sering mengalami pemutasian guru hingga pada akhirnya pada tahun 1979 Bapak Ma'sum yang ketika itu menjadi kepala madrasah secara tiba-tiba dimutasikan MI Wates. Hal ini sangat mengejutkan masyarakat, hingga MINU dibubarkan secara sepihak oleh Bapak Ma'sum dan muridnya diserahkan kepada Pak Uceng Miridudo pada sebuah SD. Tetapi kebanyakan siswanya tidak mau untuk pindah di SD, sehingga selama beberapa hari muridnya menjadi kocar-kacir.

Pembubaran MINU akhirnya didengar oleh kepala desa Mirigambar dan mengambil tindakan memanggil pengurus-pengurus lama dan tokoh-tokoh lain untuk membentuk pengurus baru. Setelah melakukan musyawarah pengurus baru mulai mengatur strategi agar MI dapat hidup lagi. Langkah pertama yang ditempuh adalah MI harus dipindahkan tempatnya.

Dalam pengurus baru tersebut terdapat dua tokoh yang rela berkorban untuk menjadi jariahwan dengan mewakafkan tanahnya seluas 924m² yang saat ini menjadi tempat MI Nurul Islam tersebut. Perjuangan dua jariahwan tersebut murni untuk mengharap ridho Allah dan syiar agama Islam. Selang tahun tahun berikutnya MI tersebut sering mendapat bantuan rehab dari berbagai pihak diantaranya dari Depag Tulungagung. Dari bantuan rehab tersebut dibangunlah gedung-gedung kelas diatas tanah waqaf tersebut.

Bersama-sama tahun tersebut juga masyarakat menganggap kata MINU berbau politik. Maka atas inisiatif bapak pemilik yang saat itu dijabat oleh Bapak Bahrin memberi saran agar memberi nama yang netral saja. Dengan nada serius beliau memberi tawaran nama “Nurul Islam” dan saran nama tersebut diterima oleh kepala MI yang selanjutnya dilaporkan kepada pengurus. Akhirnya jadilah MINU berubah nama menjadi MI Nurul Islam.

Pada tahun 1992 ada berita bahwa lembaga pendidikan swasta harus memiliki yayasan. Maka MI Nurul Islam memilih ikut LP

Ma'arif Kabupaten Tulungagung. Demikianlah sejarah MI Nurul Islam beserta pasang surut keadaannya.

c. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MI Nurul Islam

Alamat : Ds. Mirigambar, Sumbergempol-Tulungagung

Kode Pos : 66291

NSM : 11235040090

Akreditasi : B

Email : minurista@gmail.com

Tahun Berdiri : 1968

d. Visi dan Misi Madrasah

Visi

- 1) Terbentuknya madrasah “Berdasi Ilmu Imtaq” (Berhasil dalam Prestasi Dilandasi Ilmu Iman dan Taqwa)
- 2) Berwawasan lingkungan hidup

Misi

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- 2) Mengembangkan sikap dan amaliyah keagamaan
- 3) Membekali ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup masa depan (ahli ilmu dan ahli kebaikan)
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan mengacu pada tri pusat pendidikan

- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang “Beriman” (Bersih, Sehat, Indah, Aman, dan Nyaman)

2. Studi Pendahuluan

Penelitian ini berjudul “Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa melalui Pembelajaran Daring di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di tengah pandemi COVID-19 melalui pembelajaran daring. Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung, adapun tahapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut.

Pada bulan September 2020 peneliti melakukan kegiatan Magang II di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Dari kegiatan magang II peneliti sering membantu guru kelas untuk pelaksanaan pembelajaran. Di tahun ini pembelajaran di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung terpaksa harus melakukan pembelajaran secara daring karena adanya pandemi COVID-19. Peneliti secara tidak langsung mengamati pembelajaran daring melalui grup *whatsapp* kelas. Peneliti mengamati perbedaan yang sangat mencolok antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Pembelajaran daring merupakan hal baru bagi siswa dan guru sehingga terdapat kesulitan di kedua pihak khususnya pada pembelajaran keterampilan berbahasa Arab yang membutuhkan

latihan dan bimbingan dengan baik, ditambah lagi bahasa Arab yang masih asing bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dari hal itu peneliti memperoleh ide untuk penelitian ini.

Pada tanggal 20 januari peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Kepala sekolah menyetujui untuk dilakukan penelitian di sekolah tersebut dan menyuruh langsung menghubungi guru terkait. Kemudian pada tanggal 6 april peneliti melakukan validasi instrumen penelitian kepada dosen ahli yaitu Bapak Dr. Mochamad Arif Faizin, M.Ag dan pada tanggal 8 april kepada Ibu Rohmah Ivantri, M.Pd.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian disini adalah sajian data yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan yang isinya sesuai dengan fokus dalam pembahasan skripsi ini. Temuan data disini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab jenis membaca melalui pembelajaran daring pada siswa kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung

Dari temuan data di lapangan terkait fokus penelitian ditemukan bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kurikulum 2013. Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab

dalam meningkatkan keterampilan membaca berbahasa Arab diantaranya yaitu guru melakukan perencanaan pembelajaran yang meliputi pembuatan RPP daring 1 lembar yang terdiri dari tiga bagian yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Model pembelajaran menggunakan pembelajaran langsung dengan cara guru menyampaikan materi bacaan berbahasa Arab kepada siswa dengan cara memberi contoh bacaan terlebih dahulu lalu siswa menirukannya. Metode yang digunakan guru bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, metode tersebut antara lain yaitu metode demonstrasi, metode *drill* dan penugasan. Metode demonstrasi dilakukan dengan guru memberi contoh bacaan bahasa Arab. Metode *drill* dilakukan dengan cara guru memerintahkan siswa untuk membaca kata bahasa Arab berulang-ulang sampai lancar. Metode penugasan dilakukan dengan memberikan soal latihan kepada siswa. Guru menggunakan teknik membaca nyaring atau *qira'ah jahriyah*. Pembelajaran membaca bahasa Arab menggunakan sumber belajar berupa buku paket siswa yang berisi materi dan soal latihan dan video-video pembelajaran. Guru menyampaikan materi membaca dengan memberi contoh cara membaca kata atau kalimat bahasa Arab yang benar dimulai dengan kata yang pendek-pendek terlebih dahulu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Dalam pembelajaran daring guru menggunakan media elektronik *whatsapp* melalui fitur pesan suara. Evaluasi yang dilakukan dengan cara siswa membaca kata atau kalimat berbahasa Arab yang kemudian dikirim

kepada guru melalui pesan suara *whatsapp*. Evaluasi juga dilakukan dengan mengerjakan soal latihan di buku siswa. Penilaian membaca berbahasa Arab dilakukan guru dengan cara melihat dari ketepatan dan kelancaran bacaan siswa. Selain itu juga dilakukan penilaian dari pemahaman makna kata yang dilihat dari hasil tugas mengerjakan soal. Guru selalu memberikan pengarahan kepada orang tua siswa agar lebih mengawasi anaknya sehingga bisa mengatur waktu antara bermain dan belajar. Selain itu guru juga memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa.

2. Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab jenis menulis melalui pembelajaran daring pada siswa kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung

Dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa, guru melakukan upaya yaitu dengan menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan tersebut meliputi pembuatan RPP. RPP daring disusun dengan model 1 lembar terdiri dari tiga bagian yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung. Metode pembelajaran yang digunakan diantaranya yaitu ceramah, *drill* dan penugasan. Guru memberikan ceramah terkait cara menulis yang benar. Metode *drill* dilakukan dengan guru memberi tugas menulis secara berangsur-angsur sampai terbentuk keterampilan menulis yang baik. Metode penugasan dilakukan dengan meminta siswa untuk mengerjakan

soal latihan di buku paket siswa yang terdapat kegiatan menulis. Teknik yang digunakan guru yaitu teknik menyalin tulisan.

Sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket siswa. Media yang digunakan yaitu media *whatsapp* dengan fitur pesan suara dan kirim foto dan video. Guru mengajarkan menulis bahasa Arab sesuai dengan tingkat kemampuan siswa yaitu dimulai dengan menulis kata terpisah lalu tersambung. Sebelumnya siswa harus mengetahui bentuk lambang bunyi bahasa Arab agar dapat mengikuti pembelajaran menulis dengan baik.

Evaluasi pembelajaran menulis dilakukan dengan meminta siswa menyalin dan menulis kata bahasa Arab sesuai dengan contoh guru atau contoh yang ada pada buku siswa. Penilaian menulis bahasa Arab dilihat dari ketepatan huruf dan tanda baca dan kerapian tulisan siswa. Dalam pemberian tugas evaluasi guru tidak memberi tugas menulis siswa terlalu banyak agar siswa tidak bosan. Selain itu guru juga memberikan waktu yang lama untuk pengumpulan tugas

C. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengolah data yang didapat di lapangan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan solusi dari sebuah permasalahan. Peneliti dalam hal ini melakukan analisis sesuai dengan judul penelitian yaitu upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab melalui pembelajaran daring di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Peneliti memfokuskan pada:

1. Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab jenis membaca melalui pembelajaran daring pada siswa kelas rendah di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung

Membaca merupakan aktivitas belajar yang bermanfaat, karena melalui membaca akan diperoleh informasi yang disajikan dalam bentuk lambang tulisan. Membaca merupakan kegiatan yang kompleks bukan hanya sekedar memandangi tulisan tetapi juga mengenal simbol bahasa, mengingat simbol bahasa dan memahami makna sebuah tulisan. Pembelajaran membaca bahasa Arab melalui proses yang sedikit lebih rumit dari pada pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya pada kegiatan membaca kelas rendah yang masih pada tingkat dasar perlu pembelajaran yang lebih kompleks agar tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran di tahun ajaran ini menggunakan sistem pembelajaran daring, yang mana terdapat perubahan dari beberapa aspek. Pada pembelajaran daring ini guru dan siswa tidak dapat berinteraksi secara langsung, sehingga terdapat perbedaan baik dari segi penyampaian materi maupun media sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu guru perlu melakukan upaya tertentu agar pembelajaran daring ini dapat berhasil khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab.

Adapun upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas rendah melalui pembelajaran daring terdapat tiga tahapan, diantaranya yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran membaca bahasa Arab secara daring

Perencanaan pembelajaran membaca bahasa Arab di MI Nurul Islam ini disusun dalam RPP yang disesuaikan dengan peraturan di kurikulum yang diterapkan. Pembelajaran bahasa Arab di MI Nurul Islam Sumbergempol menggunakan Kurikulum 2013.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru menggunakan RPP daring model 1 lembar yang terdiri dari 3 bagian yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Pertama, guru menyusun identitas RPP yang meliputi nama lembaga, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Selanjutnya guru menuliskan tujuan pembelajaran didasarkan dari KD dan indikator, tujuan pembelajaran.

Guru menyusun langkah-langkah pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Selanjutnya guru merancang penilaian, dalam RPP ini penilaian keterampilan membaca terdiri dari tiga aspek yaitu ketepatan dan kelancaran bacaan dan aspek memahami kata berbahasa Arab.

Perencanaan terkait pembelajaran keterampilan membaca diperoleh melalui hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam):

“Perencanaan awal itu menyusun RPP, menggunakan RPP daring yang model 1 lembar itu karena ini pembelajaran daring jadi membuat RPP lagi model daring itu. Tujuan menyusun RPP

ini ya agar pembelajaran nanti berjalan dengan lancar sehingga siswanya juga dapat belajar dengan baik”¹²⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam):

“Terkait perencanaan guru itu biasanya menyusun RPP dahulu, itu rutin dibuat guru tiap semseternya. Di dalam RPP disusun langkah-langkah pembelajarannya, materinya apa yang akan disampaikan, kemudian evaluasinya seperti apa. Saat ini pembelajaran daring ya RPP menyesuaikan jadi RPP daring juga”¹²⁸

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran itu menyusun RPP daring 1 lembar ada tiga bagian didalamnya yaitu menentukan tujuan pembelajaran, kemudian langkah-langkah dan penilaian. Formatnya RPP itu kan sudah ada dari waka kurikulum nanti guru bisa menyusun sendiri sesuai kondisi belajar”¹²⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Arab secara daring menggunakan model pembelajaran langsung. Penggunaan model pembelajaran langsung didasarkan karena dalam pembelajaran daring ini interaksi antara guru dan siswa terbatas, selain itu pada pembelajaran keterampilan membaca akan lebih baik jika siswa langsung difokuskan pada kegiatan membaca. Guru dalam model pembelajaran ini menyampaikan materi secara langsung melalui

¹²⁷ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹²⁸ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹²⁹ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

demonstrasi membacakan kalimat bahasa Arab, selanjutnya siswa menirukan bacaan sesuai dengan buku dan bimbingan guru.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) terkait penerapan model pembelajaran.

“Modelnya menggunakan model pembelajaran langsung, kalau daring ini tidak bisa macam-macam, kalau membaca bahasa Arab ya langsung diinstruksikan lalu diberi contoh bacaan nanti siswanya disuruh meniru itu saja”¹³⁰

Paparan mengenai model pembelajaran pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Saya menyampaikannya materinya langsung melalui buku siswa itu, kemudian saya suruh siswanya membaca yang ada di buku begitu, soalnya ini kan daring jadi mau menyampaikan materi panjang lebar itu sulit banyak kendalanya, beda lagi kalau pembelajaran *offline* dikelas kadang saya mengaitkan materi dengan benda-benda yang ada di kelas seperti pada materi *mufrodah* bahasa Arab”¹³¹

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

¹³⁰ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹³¹ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

“Model pembelajaran terkait membaca bahasa Arab itu disampaikan langsung, siswanya disuruh membaca dengan keras begitu”¹³²

Guru menerapkan metode yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan diantaranya yaitu metode demonstrasi, *drill*, dan penugasan. Metode demonstrasi dilakukan dengan guru memastikan terlebih dahulu apakah terdapat materi bacaan berupa kosakata baru yang penting bagi siswa untuk mengetahui pelafalannya. Selanjutnya guru memberi contoh bacaan kata bahasa Arab kepada siswa dengan jelas dan lugas agar siswa mengetahui kaidah pelafalan yang benar.

Metode *drill* dilakukan dengan cara guru memerintahkan kepada siswa untuk mengulang-ulang bacaan yang telah dicontohkan. Dalam hal ini siswa belajar mandiri dirumah dengan mengulang-ulang bacaan sampai lancar, kemudian mengirimkan hasil audio rekaman kepada guru. Selanjutnya metode penugasan dilakukan dengan guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada buku paket. Melalui pengerjaan soal ini diharapkan siswa juga dapat melatih keterampilan membaca dan memahami kata.

Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi dan situasi pembelajaran, yang mana situasi pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini didukung oleh pendapat Gusti Ngorah Oka dalam Abdul Wahab Rosyidi mengenai prinsip pembelajaran membaca

¹³² Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

bahasa Arab yaitu dalam pengajaran membaca, tidak ada cara yang paling baik. Prinsip ini merekomendasikan untuk meneliti berbagai metode pengajaran membaca agar dapat memilih situasi yang paling sesuai bagi pembelajar.¹³³

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) terkait penerapan metode pembelajaran.

“Metodenya ya latihan menulis berulang-ulang agar siswa terbiasa menulis, dan juga lewat penugasan. Kalau metode menyampaikan materi saya pakai metode ceramah lewat pesan suara itu. Hampir setiap pertemuan itu saya beri kegiatan menulis *mbak* agar siswa itu terbiasa menulis khususnya menulis Arab yang sulit, biasanya juga latihannya lewat penugasan dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal-soal latihan”¹³⁴

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Metodenya saya terus-menerus beri tugas menulis biar apa ya namanya terbiasa menulis gitu lo, jadi kalau latihan menulis terbiasa nanti siswa kan tahu benar salahnya tulisan nanti diperbaiki lagi kedepannya sampai bisa menulis benar dan rapi”¹³⁵

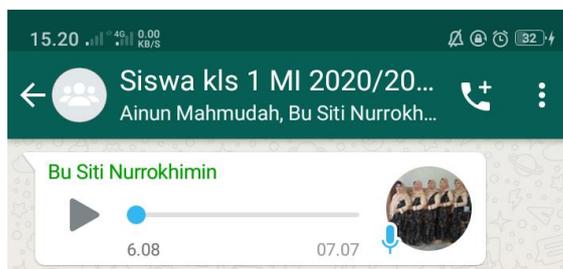
Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

¹³³ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu’atul Ni’mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 96-97

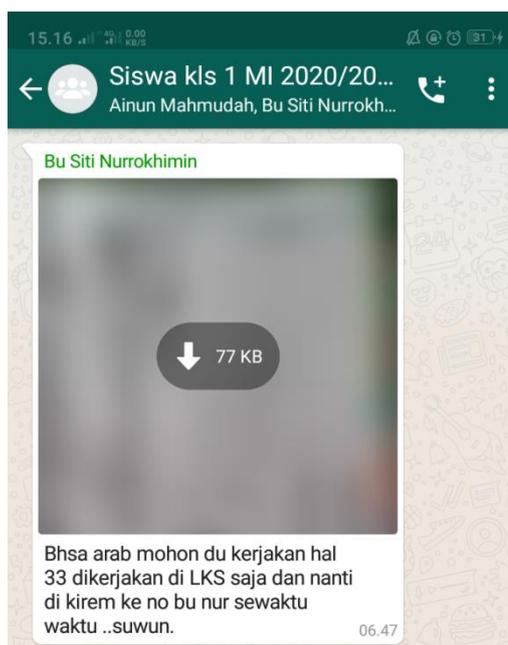
¹³⁴ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹³⁵ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

“Kalau membaca saya biasanya pakai metode demonstrasi dan drill. Jadi anak-anak saya beri contoh terlebih dahulu cara membaca melalui pesan suara lalu saya menyuruh mereka latihan membaca berulang di rumah”¹³⁶



Gambar 4.1 Guru mendemonstrasikan membaca berbahasa Arab dan menginstruksikan untuk membaca berulang



Gambar 4.2 Guru menyampaikan tugas bahasa Arab

Hasil observasi peneliti melalui grup *whatsapp* menunjukkan bahwa informasi dari guru benar adanya. Guru mendemonstrasikan contoh bacaan berbahasa Arab kemudian meminta siswa menirukan dan membaca berulang ulang sampai lancar. Guru juga terkadang

¹³⁶ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

melakukan metode penugasan untuk mengetahui pemahaman kata atau kalimat yang dibaca.

Dalam pembelajaran membaca bahasa Arab penting adanya sumber belajar untuk membantu guru dalam menyajikan informasi. Ditambah lagi ketika pembelajaran daring yang membatasi interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa lebih banyak belajar secara individu. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab menggunakan buku siswa yang berisi materi dan soal-soal.

Penggunaan sumber belajar berupa buku diharapkan dapat menjadi pegangan siswa belajar dirumah. Selain itu guru juga terkadang mengirimkan tambahan materi dari internet dan video *youtube* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Pemilihan sumber belajar ini disesuaikan dengan kemampuan peserta didik secara bertahap. Pernyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Gusti Ngorah Oka dalam Abdul Wahab Rosyidi mengenai prinsip pembelajaran membaca bahasa Arab yaitu jika bahan pembelajaran yang diperkenalkan memenuhi tingkat perkembangan peserta didik dan mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik mereka maka pembelajaran membaca akan berjalan dengan lancar dan mencapai kesuksesan yang baik.¹³⁷

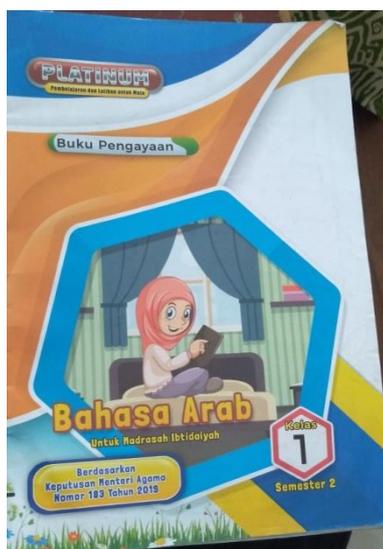
¹³⁷ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 96-97

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam).

“Sumber belajar ya menggunakan buku siswa itu, semuanya ya dari buku itu, isinya materi bacaan dan ada soal-soal latihan untuk siswa”¹³⁸

Pernyataan lain terkait sumber belajar juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Sumber belajar saya memakai buku siswa, nanti kalau ada tambahan biasanya saya dapat dari internet lalu saya kirimkan ke siswa bisa berupa gambar teks atau video begitu tapi itu jarang seringnya pakai buku siswa itu”¹³⁹



Gambar 4.3 Buku siswa bahasa Arab sebagai sumber belajar

Pembelajaran daring di tahun ini mengharuskan guru untuk menggunakan media berbasis elektronik untuk menyampaikan materi

¹³⁸ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹³⁹ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

kepada siswa. Guru dalam hal ini menggunakan media berupa aplikasi *whatsapp*, karena *whatsapp* dinilai media paling sederhana, praktis dan terbiasa digunakan oleh peserta didik kelas rendah yang masih memerlukan bimbingan orang tua.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam).

“Medianya ya menggunakan grup *whatsapp* aja lewat pesan suara, siswanya juga ada yang pakai kirim video dan pesan suara, kadang kalau menggunakan media yang lain itu wali murid sudah protes, kalau pakai pesan suara aja kadang ada yang lapor bu hp nya penuh dan lain-lain itu”¹⁴⁰

Penggunaan media pembelajaran juga disampaikan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Penggunaan media itu semuanya sudah sepakat pakai *whatsapp* karena wali murid maupun siswa itu terbiasanya pakai *whatsapp* dan lebih murah dan praktis, jadi saya menyampaikan materi membaca melalui pesan suara itu atau juga kirim foto”¹⁴¹

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Terkait media seperti yang *sampean* amati, pakai *whatsapp* grup jadi saya menyampaikan materi lewat pesan suara atau video, soalnya kami juga menyesuaikan keadaan walimurid

¹⁴⁰ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁴¹ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

nanti kalau medianya pakai media yang lebih canggih lagi nanti kebingungan, jadi kendalanya itu tentang media”¹⁴²

b. Pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Arab secara daring

Pelaksanaan pembelajaran membaca bahasa Arab secara daring ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berikut hasil dari penelitian dalam kegiatan belajar mengajar:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa melalui pesan suara *whatsapp*. Guru juga mengingatkan siswa untuk terlebih dahulu absen di *website* yang telah disediakan sekolah selanjutnya pembelajaran dimulai dengan doa yang dibimbing oleh guru. Guru menyampaikan mata pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam pembelajaran membaca bahasa Arab ini diantaranya diharapkan agar siswa semakin lancar membaca bahasa Arab dan paham sedikit demi sedikit terkait apa yang dibaca. Penyampaian tujuan pembelajaran ini penting dilakukan dilakukan agar siswa mengetahui arah pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar lebih mandiri lagi.

¹⁴² Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol):

“Tujuan pembelajaran membaca bahasa Arab ini itu agar siswa semakin lancar membaca bahasa Arab tidak terbata-bata lagi dan paham maksud dari apa yang dibaca. Tujuan ini pasti ya disampaikan kepada siswa tetapi dengan bahasa yang berbeda yang mudah dipahami siswa khususnya kelas I, meskipun nanti terkadang hasilnya tidak sesuai dengan tujuan”¹⁴³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Alisha Khaira Wilda (siswi kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut:

“iya Bu Nur menyampaikan tujuannya pelajaran membaca itu apa”¹⁴⁴

Pernyataan lain terkait tujuan pembelajaran juga disampaikan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Tujuannya anak-anak itu bisa lancar membaca, membaca itu kan penting sekali bukan hanya membaca Arab saja, terutama terkait intonasi terkadang siswa ada yang sudah lancar membaca Al Quran tetapi kalau membaca kata atau kalimat berbahasa Arab itu masih kesulitan jadi perlu latihan lagi”¹⁴⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

¹⁴³ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁴⁴ Alisha Khaira Wilda. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 29 April 2021

¹⁴⁵ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

“Yang pasti tujuannya bagi peserta didik khususnya tahap pemula itu bisa menyuarkan tulisan jadi tahu bacaan dari lambang tulisan berbahasa Arab dan juga paham arti kata bahasa Arab melalui membaca”¹⁴⁶

Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyiapkan buku bahasa Arab terkait materi apa yang akan dipelajari, hal ini juga disampaikan guru melalui pesan suara *whatsapp*.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti membahas tentang materi pada kompetensi dasar. Guru secara langsung menjelaskan materi dan memberikan contoh bacaan bahasa Arab melalui pesan suara lewat grup *whatsapp* kelas. Hal ini dilakukan agar siswa dapat langsung terfokus pada kegiatan membaca.

Hal ini disampaikan oleh Diayu Hayyunda Fitri (siswi kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“iya bu langsung menyampaikan materi dan tugasnya”¹⁴⁷

Dalam menyampaikan materi membaca guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan melalui metode demonstrasi secara benar dan lugas agar peserta didik mengetahui bacaan bahasa Arab yang baik dan benar. Membaca tulisan bahasa Arab bagi kelas rendah dimulai dari kata atau kalimat yang pendek-pendek terlebih dahulu seperti *mufrodat* atau dialog-dialog pendek.

¹⁴⁶ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁴⁷ Diayu Hayyunda Fitri. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 29 April 2021

Jadi dalam menyampaikan materi kepada siswa harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dilihat dari jenjang kelasnya. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mencapai ketuntasan dalam belajar. Pernyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Gusti Ngorah Oka dalam Abdul Wahab Rosyidi mengenai prinsip pembelajaran membaca bahasa Arab yaitu dalam membelajarkan keterampilan membaca guru harus memahami bahwa terdapat perbedaan antara peserta didik dalam hal kemampuan mental, kosa kata pengetahuan dan pengalaman, faktor lingkungan dan budaya.¹⁴⁸

Pernyataan ini diungkapkan Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut :

“Kalau kelas I ya dimulai dari kata yang pendek seperti *mufrodat*, kemudian dibacakan terlebih dahulu untuk memberi contoh kepada siswa, tetapi sebelumnya ya siswa harus sudah mengenal dan bisa baca huruf-huruf hijaiyah dahulu nanti mereka akan bisa mengikuti pembelajaran membaca bahasa Arab dengan baik”¹⁴⁹

Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Kelas II masih tahap pemula ya, jadi materi membacanya terkait kosakata, dan kosakatanya juga yang familiar bagi peserta didik, misalnya kosakata benda yang ada disekitar kemudian nama-nama buah, warna. Adapun juga membaca

¹⁴⁸ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 96-97

¹⁴⁹ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

dialog itupun dialog pendek jadi bertahap sesuai kemampuan siswa lah intinya”¹⁵⁰

Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) juga menyampaikan hal yang serupa sebagai berikut:

“Apa ya *mbak* kalau mengajarkan membaca bahasa Arab tingkat dasar itu kuncinya anak-anak itu harus bisa baca huruf arab dulu, kalau sudah bisa membaca huruf Arab nanti pembelajaran membaca berbahasa Arab juga insyaallah bisa tinggal diarahkan dan dibiasakan membaca saja”¹⁵¹

Hal yang serupa terkait pedoman guru dalam mengajarkan keterampilan membaca juga diungkapkan oleh Ainun Mahmudah (siswa kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“iya bu dibacakan kata-kata bahasa Arab yang pendek, lalu dikasih contoh cara mengerjakan”¹⁵²

Peserta didik juga mengungkapkan bahwa guru telah menyampaikan materi dengan baik melalui pemberian contoh. Seperti hasil wawancara dengan Luthfia Naura Nadhifa (siswi kelas I MI Nurul Islam) berikut:

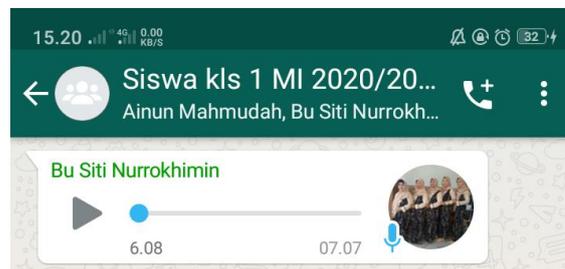
“Bu Nur menyampaikan materi dengan sangat baik bu”¹⁵³

¹⁵⁰ Ibu Binti Masuroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁵¹ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁵² Ainun Mahmudah. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 28 April 2021

¹⁵³ Luthfia Naura Nadhifa. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 30 April 2021



Gambar 4.4 Guru mengirim pesan suara contoh membaca bahasa Arab melalui pesan suara *whatsapp*

Untuk mengetahui lebih mendalam, peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung kegiatan pembelajaran melalui grup *whatsapp* kelas I. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru memberi informasi dan contoh bacaan kosakata bahasa Arab dengan bahasa yang jelas dan lugas. Hal ini disampaikan guru melalui pesan suara.

Dalam proses pembelajaran guru juga meminta siswa untuk membuka buku siswa hal ini agar memudahkan siswa menirukan bacaan guru, selain itu melalui buku, siswa akan mengetahui bentuk lambang tulisan bahasa Arab secara langsung. Penggunaan buku siswa ini sangat mendukung proses pembelajaran daring, dikarenakan dapat membantu siswa belajar mandiri di rumah selama pandemi Covid-19. Penggunaan buku paket siswa ini diungkapkan oleh Alisha Khaira Wilda (siswa kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“Iya membacanya melihat dari buku paket”¹⁵⁴

Terkait teknik pembelajaran guru bahasa Arab menggunakan teknik membaca nyaring atau *qira'ah jahriyah*. Selain itu guru juga menggunakan teknik membaca menirukan. Teknik tersebut dilakukan guru dengan cara memberikan contoh bacaan yang benar lalu siswa diminta untuk menirukan bacaan kata atau kalimat berbahasa Arab dengan suara yang keras untuk mengetahui pelafalan siswa.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) terkait penerapan metode pembelajaran.

“Tekniknya kalau pembelajaran membaca menggunakan teknik membaca nyaring itu agar tahu apa sudah bisa membaca dengan benar, soalnya kan masih kelas I masih kadang masih ada yang keliru dan perlu pembenaran”¹⁵⁵

Paparan mengenai metode pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab juga diungkapkan oleh Bu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Teknik itu caranya ya, jadi saya pakai teknik membaca menirukan itu , anak-anak kelas II itu masih perlu contoh

¹⁵⁴ Alisha Khaira Wilda. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 29 April 2021

¹⁵⁵ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 8 Mei 2021

bacaan, jadi saya bacakan lalu ditirukan siswa melalui pesan suara”¹⁵⁶

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Untuk membaca kelas III tekniknya dibacakan dengan keras begitu meskipun rata-rata sudah bisa bacaannya tetapi masih terdapat siswa yang kesulitan dan kurang lancar jadi dibacakan dengan keras dulu”¹⁵⁷

Pada tingkat dasar pembelajaran membaca bahasa Arab harus dikemas secara menarik agar minat siswa untuk membaca meningkat. Guru kelas I dalam hal ini meminta siswa untuk melakukan kegiatan mewarnai yang terdapat dalam buku paket siswa. Salah satunya pada materi tentang warna terdapat macam-macam kosakata warna dalam bahasa Arab, siswa disini diminta untuk mewarnai pada kolom yang disesuaikan dengan kosakata yang dibaca. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“Ketika belajar bab warna itu pernah juga menyuruh siswa mewarnai pada gambar yang sesuai dengan kosakata warna, jadi siswanya tidak bosan kalau hanya membaca saja apalagi ketika daring ini”¹⁵⁸

Pernyataan Ibu Siti Nurrokhimin tersebut juga mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 yang mana dalam proses

¹⁵⁶ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁵⁷ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁵⁸ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 8 Mei 2021

pembelajaran juga harus mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan psikomotorik.

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Banyak kegiatan dalam belajar membaca bahasa Arab jadi biar anak itu tertarik membaca seperti membaca sambil mencocokkan gambar-gambar yang menarik dan temanya itu spesifik berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”¹⁵⁹



Gambar 4.5 Hasil pengerjaan siswa dalam kegiatan mewarnai pada pembelajaran membaca bahasa Arab

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa informasi dari guru benar adanya. Guru memberi tugas mewarnai di tengah kegiatan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tugas siswa yang dikirim kepada guru melalui chat *whatsapp* secara pribadi.

¹⁵⁹ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

Setelah kegiatan penyampaian materi selesai, dilakukan evaluasi. Evaluasi keterampilan membaca dilakukan melalui dua aspek yaitu membaca kata berbahasa Arab dan memahami kata berbahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul Muin bahwa keterampilan membaca mengandung dua aspek yaitu mengubah simbol teks menjadi suara, dan menangkap arti atau makna dari keseluruhan situasi yang dilambangkan oleh teks dan bunyi tersebut.¹⁶⁰

Selanjutnya dalam kegiatan evaluasi membaca bahasa Arab dilakukan dengan cara menginstruksikan siswa untuk membaca nyaring atau membaca dengan keras kata atau kalimat bahasa Arab yang telah dicontohkan guru kemudian dikirim melalui pesan suara *whatsapp* atau bisa juga video. Selain itu guru juga terkadang melakukan *video call* langsung melalui *whatsapp* agar mengetahui kemampuan membaca siswa secara langsung. Sedangkan evaluasi dalam pemahaman kata berbahasa Arab dilakukan dengan meminta siswa mengerjakan soal latihan di buku siswa yang kemudian di foto dan dikirim ke guru lewat *whatsapp*. Soal latihan ini berupa mencocokkan arti kata sesuai dengan konteks tertentu.

¹⁶⁰ Abdul Muin, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hal. 171

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut :

“Kalau pembelajaran daring ini ya lewat media *whatsapp*, siswanya disuruh membaca kemudian dikirim lewat pesan suara atau video. Selain itu dilakukan juga evaluasi melalui pengerjaan soal latihan pada buku siswa, kalau siswa bisa membaca dengan baik insyaallah bisa mengerjakan soal dengan baik pula, sedangkan waktu pembelajaran di kelas ya kadang meminta siswa untuk maju satu persatu membacakan kalimat bahasa Arab ke depan meja saya atau dibaca bersama-sama, jadi bisa mengamati secara langsung”¹⁶¹

Dari pernyataan Ibu Siti Nurrokhimin evaluasi dilakukan untuk melatih keterampilan membaca peserta didik dan mengetahui kemampuan peserta didik. Evaluasi dengan cara mengerjakan soal latihan, secara tidak langsung akan melatih keterampilan membaca melalui pemahaman soal-soal berbahasa Arab.

Paparan mengenai evaluasi pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) sebagai berikut:

“Tugasnya itu membaca kata atau kalimat pendek lalu dikirim rekaman atau video. Kemudian juga tugas

¹⁶¹ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

mengerjakan soal dengan cara berlatih memahami bacaan melalui pertanyaan, dan soal-soal menentukan kosakata”¹⁶²

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Tugasnya membaca itu membaca mufrodat saya juga biasanya suruh mengafal *mufrodat* itu, kadang juga saya ajak *video call* jadi saya bisa menilai langsung hafalan siswa. Jadi sambil latihan membaca berulang nanti siswanya juga lama-lama akan hafal”¹⁶³

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Alisha Khaira Wilda (siswi kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“Iya bu tugasnya membaca dari buku lalu dikirim lewat pesan suara *whatsapp* dan mengerjakan soal di lks”¹⁶⁴

Kegiatan evaluasi membaca nyaring juga diungkapkan oleh Almaira Riana Agustin (siswi kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“Disuruh membaca dengan keras bu lalu direkam pakai *whatsapp*”¹⁶⁵

¹⁶² Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁶³ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁶⁴ Alisha Khaira Wilda. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 29 April 2021

¹⁶⁵ Almaira Riana Agustin. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 19 Mei 2021



Gambar 4.6 Peserta didik mengirim video membaca bahasa Arab melalui media *whatsapp*

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa peserta didik kelas I mengirim pesan suara membaca nyaring dan adapula yang mengirim berupa video. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh informan terkait evaluasi pembelajaran membaca bahasa Arab secara daring.

Dalam pembelajaran daring ini guru memberi waktu yang cukup lama sampai sore hari untuk siswa mengumpulkan tugas, hal ini dilakukan karena pada dasarnya siswa kelas dasar itu kesadaran untuk melakukan sesuatu hal masih berubah-ubah sesuai dengan kemauan. Selain itu guru juga selalu berusaha untuk memberi pengertian kepada orang tua siswa untuk mengawasi kegiatan anaknya selama di rumah agar anak sadar akan waktu antara belajar dan bermain. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd

(guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut :

“Ketika pembelajaran daring ini saya berusaha memberikan pengertian sedikit-sedikit lah kepada orang tuanya didekati, diberi tahu baik-baik agar mau mengawasi anaknya. Kemudian kalau saya memberi waktu mengumpulkan tugas itu tidak saya batasi waktunya, jadi nunggu siswanya mau mengerjakan dulu, kadang ada yang mengumpulkan malam itu juga saya maklumi. Kalau dari kemampuan membaca siswa kebanyakan sudah bisa tapi ya masih perlu latihan supaya lancar membacanya”¹⁶⁶

Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) juga mengungkapkan terkait pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut:

“Siswa kelas rendah itu kan masih perlu pendampingan jadi kalau orang tuanya masih repot belum bisa mendampingi jadi nanti anaknya ya nggak mau mengerjakan tugas, jadi saya solusi dengan memberi jam mengumpulkan tugas sampai jam 4 sore”¹⁶⁷

Pemberian pengertian kepada orang tua siswa untuk mengawasi putra-putrinya sangat penting pada masa pembelajaran daring ini, karena peserta didik khususnya kelas I rasa tanggung jawab yang dimiliki masih kurang sehingga memerlukan bimbingan dan pengawasan secara langsung.

Selain memberikan waktu pengerjaan tugas yang lama, guru disini juga berusaha menyampaikan materi yang menarik melalui

¹⁶⁶ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁶⁷ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

video pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Saya berusaha menyajikan materi yang menarik biasanya melalui video agar siswanya itu tidak jenuh belajar membaca, soalnya disini guru juga dituntut kreatif ketika pembelajaran daring ini”¹⁶⁸

3) Kegiatan penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan dan tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran daring. Guru juga menyampaikan apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar dapat menghubungi guru secara pribadi.

c. Penilaian hasil belajar siswa

Setelah serangkaian pembelajaran selesai disampaikan, guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Guru melakukan penilaian dengan mendengarkan hasil bacaan bahasa Arab siswa lewat pesan suara atau video. Dalam hal ini guru menilai dari ketepatan dan kelancaran siswa dalam membaca. Selain itu guru juga melakukan penilaian pemahaman bacaan siswa melalui pengerjaan latihan soal buku siswa. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut:

¹⁶⁸ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

“Penilaiannya dilakukan dengan mendengar pesan suara siswa, lalu dilihat dari kelancaran membaca siswa sudah benar atau masih terbata-bata dan juga penilaian dari soal-soal yang dikerjakan siswa.”¹⁶⁹

Paparan lain mengenai penilaian membaca bahasa Arab juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Saya nilai dari hasil bacaan siswa itu sudah lancar atau belum, kemudian mengerjakan tugas membaca memahami sudah benar atau masih ada yang salah. Jadi kalau anak bisa membaca, pengetahuan yang lain itu juga akan lebih baik dari pada yang belum bisa membaca, bukan hanya membaca bahasa Arab tetapi pelajaran apapun kalau membaca lancar lainnya pasti lancar juga”¹⁷⁰

Hal lain juga diperkuat oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Penilaiannya saya lihat dari kelancaran membaca siswa”¹⁷¹

Adapun rubrik penilaian keterampilan membaca siswa berikut:

Tabel 4.1 Rubrik Penilaian Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas I

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | | Ket |
|----|------------|--------------------|-------------------|--------------------|-----|
| | | Ketepatan bacaan | Kelancaran bacaan | Memahami arti kata | |
| 1. | ANKM | 3 | 3 | 3 | |
| 2. | AM | 4 | 4 | 4 | |
| 3. | APD | 3 | 3 | 3 | |
| 4. | AKW | 4 | 3 | 3 | |
| 5. | ARA | 4 | 4 | 4 | |

¹⁶⁹ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁷⁰ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁷¹ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

| | | | | | |
|-----|------|---|---|---|--|
| 6. | AN | 4 | 4 | 4 | |
| 7. | ASR | 4 | 3 | 3 | |
| 8. | DHF | 4 | 4 | 4 | |
| 9. | DAP | 4 | 3 | 3 | |
| 10. | LNN | 4 | 4 | 4 | |
| 11. | MBB | 3 | 3 | 3 | |
| 12. | MFMB | 4 | 3 | 4 | |
| 13. | MAM | 4 | 3 | 4 | |
| 14. | MDI | 3 | 3 | 3 | |
| 15. | MNNN | 4 | 3 | 3 | |
| 16. | MSRA | 4 | 3 | 3 | |
| 17. | NRA | 4 | 3 | 4 | |
| 18. | RAP | 3 | 3 | 3 | |
| 19. | SAH | 4 | 4 | 3 | |
| 20. | VCPW | 4 | 4 | 3 | |
| 21. | VIAW | 4 | 3 | 4 | |

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Dilihat dalam tabel tersebut bahwa nilai 4 menunjukkan keterampilan menulis sangat baik, 3 menunjukkan keterampilan menulis baik, 2 menunjukkan keterampilan menulis cukup dan 1 menunjukkan keterampilan kurang. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan menulis siswa menunjukkan angka 3 yang berarti baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru berhasil mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik dengan baik.

2. Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab jenis menulis melalui pembelajaran daring pada siswa kelas rendah MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung

Menulis merupakan kegiatan mengekspresikan bahasa dalam sebuah tulisan. Terampil menulis bahasa Arab penting diajarkan kepada peserta didik sejak dini. Pembelajaran keterampilan menulis sejak dini diharapkan dapat melatih siswa untuk lancar menulis bahasa Arab kedepannya. Pembelajaran menulis melalui sistem pembelajaran daring sedikit berbeda dengan pembelajaran luring. Oleh karena itu guru terus melakukan upaya agar siswa dapat menulis berbahasa Arab dengan baik di tengah pembelajaran daring ini.

Adapun upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas rendah melalui pembelajaran daring terdapat tiga tahapan, diantaranya yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran menulis bahasa Arab secara daring

Perencanaan pembelajaran menulis bahasa Arab juga dilakukan dengan cara menyusun RPP. RPP yang digunakan menggunakan RPP daring 1 lembar. Di dalam RPP dibagi menjadi tiga bagian yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis yang dimuat dalam RPP yaitu siswa dapat siswa dapat menulis *mufrodat* tentang warna sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Langkah-langkah

kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pembuka, inti dan penutup. Selanjutnya guru menyusun penilaian, dalam RPP ini penilaian pembelajaran menulis bahasa Arab dilihat dari aspek kelengkapan huruf dan kerapian tulisan siswa.

Pembelajaran menulis bahasa Arab menggunakan model yang sama dengan pembelajaran membaca yaitu model pembelajaran langsung. Pada model pembelajaran langsung guru hanya sebagai penyampai informasi dan memandu kegiatan belajar siswa untuk selanjutnya siswa akan berlatih sendiri dalam kegiatan menulis. Pada model pembelajaran ini siswa diberikan pengetahuan untuk melakukan kegiatan menulis sesuai dengan panduan guru.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) :

“Model pembelajarannya model langsung, siswa disuruh meniru yang ada di buku paket kadang juga memberi contoh lewat video atau foto, karena kalau pembelajaran daring gak bisa variasi lalu juga materinya tentang latihan menulis jadi yang modelnya langsung saja”¹⁷²

Penggunaan model pembelajaran langsung juga diungkapkan oleh Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

¹⁷² Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 8 Mei 2021

“Kalau terkait keterampilan menulis ya modelnya langsung begitu soalnya kan terkait keterampilan jadi biar siswanya itu fokus pada kegiatan menulis”¹⁷³

Selanjutnya dalam pembelajaran menulis guru menggunakan berbagai metode yaitu metode ceramah, *drill*, dan penugasan. Metode ceramah dilakukan guru dengan cara menyampaikan informasi dan panduan menulis kepada siswa dengan bahasa yang jelas dan komunikatif. Guru memberikan pengarahan terlebih terkait cara menulis yang baik dan benar mulai dari cara memegang pensil, dan arah menulis Arab yang benar.

Selanjutnya metode *drill*, metode *drill* dilakukan dengan cara siswa melakukan latihan menulis sesuai dengan yang diinstruksikan guru. Selanjutnya siswa mengumpulkan hasil tulisan melalui *whatsapp*. Apabila terdapat kesalahan, guru akan memberi pengarahan kepada siswa agar dilakukan perbaikan pada kegiatan menulis pertemuan selanjutnya. Penggunaan metode *drill* juga diperkuat oleh pendapat Kailani dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis siswa meningkat.¹⁷⁴

Selain itu juga menggunakan metode penugasan. Metode penugasan dilakukan dengan cara guru memberikan tugas berupa

¹⁷³ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergepol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁷⁴ Kailani, *Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode Drill pada Siswa Kelas IV MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar*, (Banjarmasin: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal. 84

menyalin tulisan di buku tulis atau tugas mengerjakan soal di buku paket yang didalamnya terdapat kegiatan menulis Arab. Tetapi dalam pembelajaran daring ini peserta didik tidak diberikan tugas terlalu banyak agar siswa tidak bosan ditambah lagi melalui sistem pembelajaran daring ini.

Berikut pernyataan Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) terkait penggunaan metode pembelajaran:

“Metodenya ya latihan menulis berulang-ulang agar siswa terbiasa menulis, dan juga lewat penugasan. Kalau metode menyampaikan materi saya pakai metode ceramah lewat pesan suara itu.”¹⁷⁵

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Metodenya saya terus-menerus beri tugas menulis biar apa ya namanya terbiasa menulis gitu lo, jadi kalau latihan menulis terbiasa nanti siswa kan tahu benar salahnya tulisan nanti diperbaiki lagi kedepannya sampai bisa menulis benar dan rapi”¹⁷⁶

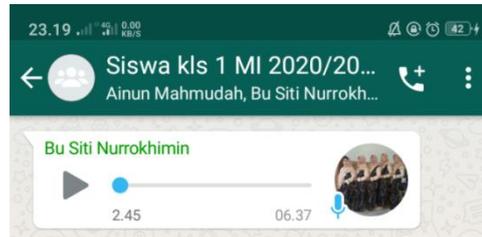
Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Metodenya saya pakai resitasi atau penugasan itu, jadi saya beri tugas menulis melalui pengerjaan soal di LKS siswa”¹⁷⁷

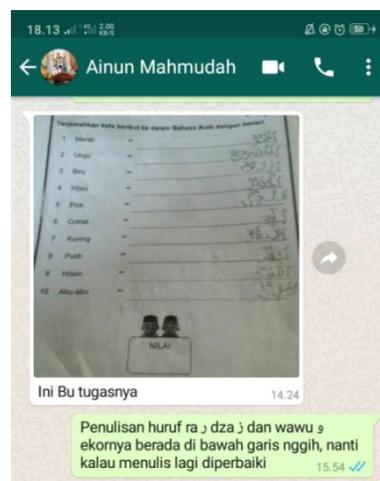
¹⁷⁵ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁷⁶ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁷⁷ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021



Gambar 4.7 Guru menyampaikan informasi dan panduan menulis dengan metode ceramah melalui pesan suara



Gambar 4.8 Guru menyampaikan arahan untuk latihan menulis berikutnya

Hasil observasi menunjukkan bahwa pernyataan guru benar adanya. Guru menyampaikan ceramah informasi untuk menyalin tulisan dan panduan menulis melalui pesan suara. Guru juga melakukan arahan terkait hasil tulisan siswa untuk perbaikan latihan menulis berikutnya sebagai bentuk metode *drill* atau latihan berulang.

Selanjutnya terkait sumber belajar guru menggunakan sumber belajar berupa buku paket bahasa Arab. Buku paket ini berisi materi berupa kata atau kalimat bahasa Arab, dengan begitu siswa dapat mencontoh penulisan berbahasa Arab yang benar. Pemberian buku ini

dilakukan pada awal tahun ajaran agar siswa dapat mempelajari materi-materi sebelum dimulainya pembelajaran.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol):

“Sumber belajarnya ya sama dari buku paket siswa, disitu nanti isinya *mufrodat* yang biasanya disalin siswa di buku tulis dan soal-soal latihan yang nanti dikerjakan siswa”¹⁷⁸

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Sumbernya ya tadi melalui buku siswa, saya kadang juga melalui bahan-bahan video cara menulis arab dari *youtube*. Kalau daring ini buku siswa itu penting sekali soalnya biar siswa bisa belajar mandiri”¹⁷⁹

Penggunaan media ketika pembelajaran menulis bahasa Arab secara daring kali ini menggunakan media *whatsapp* dengan fitur pesan suara, kirim video dan foto. Melalui media *whatsapp* guru memberikan panduan dan informasi terkait pembelajaran menulis bahasa Arab secara daring. Media *whatsapp* ini dipilih karena semua walimurid dan peserta didik mampu dan sudah terbiasa menggunakannya. Melalui *whatsapp* juga peserta didik dapat mengirimkan tugas menulis berupa foto.

¹⁷⁸ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁷⁹ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergepol) berikut:

“Mediannya kalau di kelas pakai papan tulis itu dicontohkan ditulis di papan tulis. Kalau daring ini pakai media *whatsapp* lewat pesan suara itu kadang juga kirim video lewat *whatsapp* dan memberi contoh kepada siswa cara menulis yang benar, kemudian kalau siswa juga menggunakan *whatsapp* biasanya kirim foto hasil tulisannya”¹⁸⁰

Pernyataan lain juga diperkuat oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Kalau keterampilan menulis ya melalui foto contoh tulisan arab lalu saya kirim lewat *whatsapp*, siswanya juga begitu saya suruh nulis lalu di foto tulisannya”¹⁸¹

b. Pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Arab secara daring

Pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Arab secara daring ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berikut hasil dari penelitian dalam kegiatan belajar mengajar:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan memimpin doa melalui pesan suara *whatsapp*. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa dan meminta

¹⁸⁰ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergepol Tulungagung. Wawancara, tanggal 8 Mei 2021

¹⁸¹ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergepol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

siswa untuk menyiapkan buku paket bahasa Arab. Dalam pembelajaran menulis bahasa Arab guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuan pembelajaran menulis disini yaitu agar peserta didik dapat terampil menulis bahasa Arab dengan tepat dan rapi. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin (guru bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“Tujuan pembelajaran menulis Arab agar siswa tahu bentuk-bentuk tulisan Arab dan bagaimana cara menulisnya, nantinya diharapkan siswa dapat menulis Arab dengan tersambung benar, rapi dan tanpa melihat contoh”¹⁸²

Mengenai tujuan pembelajan menulis bahasa Arab juga diungkapkan oleh Taufik dalam bukunya pembelajaran bahasa Arab yang mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran menulis yaitu mampu menulis huruf hijaiyah, dan mengetahui hubungan antara harakat dan bunyi, dapat menggunakan huruf terpisah dan bersambung untuk menulis kata Arab dan mengetahui perbedaan huruf diawal, tengah dan akhir dan memiliki pemahaman yang baik dan benar tentang teori penulisan bahasa Arab.¹⁸³

Paparan mengenai tujuan pembelajaran menulis berbahasa Arab juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

¹⁸² Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁸³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hal. 62

“Tujuannya itu agar siswa terbiasa menulis dengan baik, kalau siswa pemula menulisnya masih belum rapi kadang juga tidak bisa dibaca jadi pembelajaran menulis dimaksudkan agar siswa terbiasa menulis baik”¹⁸⁴

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Kalau tujuan menulis itu siswa bisa mengungkapkan apa yang ada di pikiran melalui tulisan bisa melalui soal-soal, tetapi kalau kelas rendah masih difokuskan bisa menulis dengan benar seperti bentuk huruf lalu menyambung huruf”¹⁸⁵

Selanjutnya guru meminta siswa untuk membuka buku bahasa Arab yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti membahas tentang materi pada kompetensi dasar, guru menjelaskan kepada siswa terkait teknik dalam menulis bahasa Arab seperti menulis Arab dari sebelah kanan dan penulisan huruf sambung dan terpisah. Hal ini disampaikan guru lewat pesan suara yang dikirim melalui *whatsapp* grup.

Guru terkadang juga mengirimkan video cara menulis bahasa Arab yang baik dan benar. Video dibuat dengan singkat dan jelas dan dikirimkan ke grup *whatsapp* kelas I. Melalui video ini diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami cara menulis arab yang benar. Akan tetapi penggunaan video ini jarang

¹⁸⁴ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas II MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁸⁵ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

digunakan guru, hal ini dikarenakan faktor penggunaan media *whatsaapp* yang mana banyak walimurid yang mengeluhkan sulit untuk mengakses video.

Dalam pembelajaran menulis berbahasa Arab guru mengajarkan sesuai dengan kemampuan peserta didik atau dilihat dari jenjang kelas. Sebelumnya, peserta didik harus memiliki pengetahuan awal yaitu mengetahui bentuk-bentuk lambang tulisan bahasa Arab dan tahu cara menulis per hurufnya. Pada kelas I dan II yang masih awal pembelajaran menulis berbahasa Arab dimulai dari menulis kata berbahasa Arab terpisah kemudian kata bersambung dan kalimat-kalimat pendek. Sedangkan pada kelas III menulis berbahasa Arab sudah harus bisa pada tahap menulis bersambung. Selain itu juga perlu adanya bimbingan cara memegang pensil yang benar, karena hal itu merupakan dasar agar bisa menulis dengan rapi. Dalam proses tersebut tentunya dengan bimbingan dan latihan yang terus menerus.

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) :

“Pengetahuan awalnya ya siswa harus tau bentuk-bentuk huruf hijaiyah dulu, kalau kelas I sudah lumayan bisa menulis ya pokoknya mereka kalau meniru itu sudah bisa. Kelas I memang sudah mulai menulis bahasa Arab, waktu awal-awal itu disuruh menulis bahasa Arab yang masih putus-putus itu lalu berkembang menulis yang bersambung. Kemudian siswa itu juga harus diajari pegang pensil dengan benar, masih perlu pembenahan kalau kelas I kadang ada yang pegangnya

terlalu ke atas atau terlalu ke bawah tapi ya tetap diingatkan”¹⁸⁶

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Mengajarkan menulis itu secara bertahap, menulis huruf yang terpisah dahulu lalu menyambung huruf, menulis kata atau kalimat pendek dua kalimat begitu lalu juga menulis artinya juga. Saya biasanya memberikan contoh dahulu lalu saya kirim di *whatsapp* biar anak-anak nulisnya rapi dan juga agar anak itu tahu kalau menulis arab itu dari sebelah kanan biasanya anak-anak itu masih ada yang dibawa tulisan latin”

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Saya biasanya mengirim video-video yang saya buat atau dari *youtube* tentang cara-cara menulis bersambung. Mengajarkan menulis bahasa Arab kelas III itu materinya itu sudah harus bisa menulis bersambung tetapi tidak kalimat yang panjang-panjang, dan temanya menulis itu berkaitan dengan yang ada di sekitar siswa”¹⁸⁷

Jadi seperti halnya keterampilan membaca, pada keterampilan menulis juga diajarkan dari hal-hal yang mudah terlebih dahulu agar siswa tidak kesulitan dan dapat mengembangkan kemampuan dasar yang telah dimilikinya secara bertahap. Selain itu pada tahap kelas rendah kegiatan menulis dilakukan dengan teknik menyalin agar siswa mengetahui lambang tulisan arab yang benar.

¹⁸⁶ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

¹⁸⁷ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

Hal yang serupa diungkapkan oleh siswa Diayu Hayyunda Fitri (siswi kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“iya bu Nur nyuruhnya nulis arab yang pendek-pendek bu”¹⁸⁸

Hampir di setiap pembelajaran guru memberi tugas siswa untuk menulis Arab. Hal ini agar siswa terlatih menulis Arab, semakin sering siswa berlatih menulis Arab maka keterampilan menulis Arab siswa akan meningkat. Oleh karena itu guru menggunakan metode *drill* untuk melatih kemampuan peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam):

“Hampir setiap pertemuan itu saya beri kegiatan menulis *mbak* agar siswa itu terbiasa menulis khususnya menulis Arab yang sulit, biasanya juga latihannya lewat penugasan dengan cara menyuruh siswa mengerjakan soal-soal latihan.”¹⁸⁹

Dari pernyataan Ibu Siti Nurrokhimin penggunaan metode disesuaikan dengan situasi pembelajaran, kondisi peserta didik dan materi yang diajarkan. Dalam keterampilan menulis siswa perlu latihan agar terbiasa menulis berbahasa Arab dengan baik dan benar. Hal yang serupa diungkapkan oleh Dyah Ayu Pratiwi (siswi MI Nurul Islam) yang menyatakan bahwa guru sering memberi latihan menulis Arab berikut:

¹⁸⁸ Diayu Hayyunda Fitri. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 29 April 2021

¹⁸⁹ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

“Iya bu sering latihan menulis Arab”¹⁹⁰

Hal lain diungkapkan oleh salah satu peserta didik yang mengatakan sudah bosan dengan pembelajaran menulis secara daring dan kesulitan memahami huruf Arab, hal ini diungkapkan oleh Almaira Riana Agustin (siswi kelas I Mi Nurul Islam) berikut:

“Bosan bu, hurufnya sulit dimengerti”¹⁹¹

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan teknik menyalin tulisan berbahasa Arab yang ada dalam buku siswa. Jadi pada siswa kelas rendah menulis masih berada pada tahap menyalin hal ini agar siswa mengetahui cara membentuk tulisan yang baik dan benar terlebih dahulu. Hal ini disampaikan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut:

“Kalau teknik menulis saya biasanya menggunakan teknik menyalin tulisan yang ada di buku itu, karena kelas I masih pada tahap menyalin kalau menulis tanpa melihat kelas I belum waktunya”¹⁹²

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

¹⁹⁰ Dyah Ayu Pratiwi. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 19 Mei 2021

¹⁹¹ Almaira Riana Agustin. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 19 Mei 2021

¹⁹² Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

“Tekniknya itu awal-awal menyalin atau menjiplak tulisan yang ada di buku LKS kan biasanya ada disuruh menebali tulisan begitu setelah menebali nanti menyalin tulisan”¹⁹³

Hal lain juga diungkapkan oleh Luthfia Naura Nadhifa bahwa kegiatan menulis dilakukan dengan cara menyalin berikut:

“Nulisnya menyalin bu sambil lihat contoh, kalau *nggak* sambil melihat contoh *nggak* bisa bu, belum hafal bentuk-bentuk hurufnya”¹⁹⁴

Pada peserta didik kelas rendah dalam hal menulis Arab masih memerlukan contoh untuk mereka salin atau tirukan, oleh karena itu guru selalu berpedoman pada buku paket bahasa Arab yang dimiliki siswa. Hal ini diungkapkan oleh Almaira Riana Agustin (siswi kelas I MI Nurul Islam)

“Iya bu menyalin dari buku LKS (paket) saja bu”¹⁹⁵

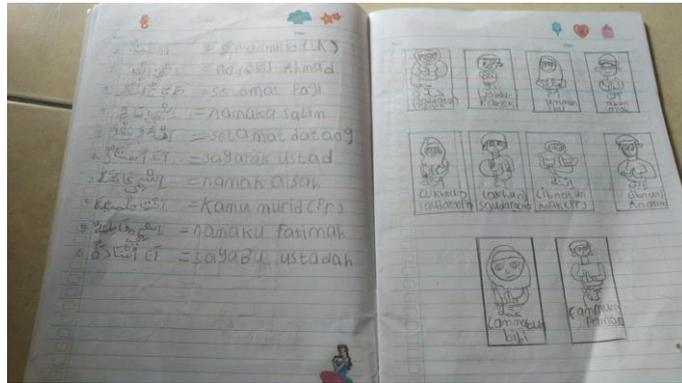
Seperti halnya pembelajaran membaca, pada pembelajaran menulis ini juga terkadang diselingi dengan kegiatan yang menarik siswa. Dalam hal ini guru memberi kegiatan menggambar sesuai dengan kosakata yang ditulis peserta didik. Kegiatan menggambar ini akan melatih kreativitas peserta didik ditengan pembelajaran menulis. Seperti hal yang diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol) berikut:

¹⁹³ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁹⁴ Luthfia Naura Nadhifa. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 30 April 2021

¹⁹⁵ Almaira Riana Agustin. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 19 Mei 2021

“Kalau menulis itu pernah ada saya suruh menggambar sebisanya sambil menulis kosakata arab sesuai dengan gambar gitu.”¹⁹⁶



Gambar 4.9 Hasil latihan menulis bahasa Arab siswa yang disertai kegiatan menggambar pada bab ta'aruf

Hasil observasi menunjukkan siswa mengirim foto hasil kegiatan menulis dan menggambar sesuai dengan tema yang dipelajari. Hasil ini dikirim kepada guru melalui chat pribadi *whatsapp*.

Selain itu dalam pembelajaran menulis berbahasa Arab secara daring ini siswa dituntut untuk aktif dan guru sebagai fasilitator selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Kalau K13 siswanya itu dituntut untuk aktif belajar mandiri biar siswanya itu kreatif, jadi saya sebagai guru sebisa

¹⁹⁶ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

“mungkin memberi materi, memberi contoh yang baik dan memberi fasilitas siswa apabila mengalami kesulitan”¹⁹⁷

Setelah guru menyampaikan materi, guru menyampaikan tugas evaluasi peserta didik. Evaluasi pembelajaran menulis dilakukan dengan memberi tugas siswa untuk menyalin tulisan beserta arti katanya dan mengerjakan soal-soal latihan di buku siswa. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) :

“Evaluasinya kalau daring ya itu bu menulis atau menyalin di buku tulis kadang juga mengerjakan soal di buku paket jadi secara tidak langsung siswa terlatih menulis melalui pengerjaan soal itu lalu hasilnya dikirim foto, kalau kelas I istilahnya masih menyalin atau melihat contoh yang ada di buku itu, beda lagi kalau waktu pembelajaran di kelas itu kadang saya suruh siswa maju satu-satu untuk menulis di papan tulis kadang juga menulis langsung di buku jadi bisa langsung membenarkan tulisan siswa apabila keliru”¹⁹⁸

Pernyataan lain juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Tugas evaluasinya menyalin tulisan yang ada di buku LKS disalin di buku tulis beserta artinya, jadi selain latihan menulis arab siswa juga tahu arti yang mereka tulis itu”¹⁹⁹

Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) juga mengungkapkan terkait evaluasi pembelajaran menulis peserta didik sebagai berikut:

¹⁹⁷ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

¹⁹⁸ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 8 Mei 2021

¹⁹⁹ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

“Evaluasinya dengan mengerjakan latihan soal di buku siswa, kan ada itu biasanya teks dialog lalu bawahnya ada soal-soal tentang isi dialognya yang dituangkan melalui jawaban teks tulis, ada juga soal-soal tentang menterjemahkan ke dalam bahasa Arab”²⁰⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh Almaira Riana Agustin selaku (siswi kelas I MI Nurul Islam Sumbergepol) berikut:

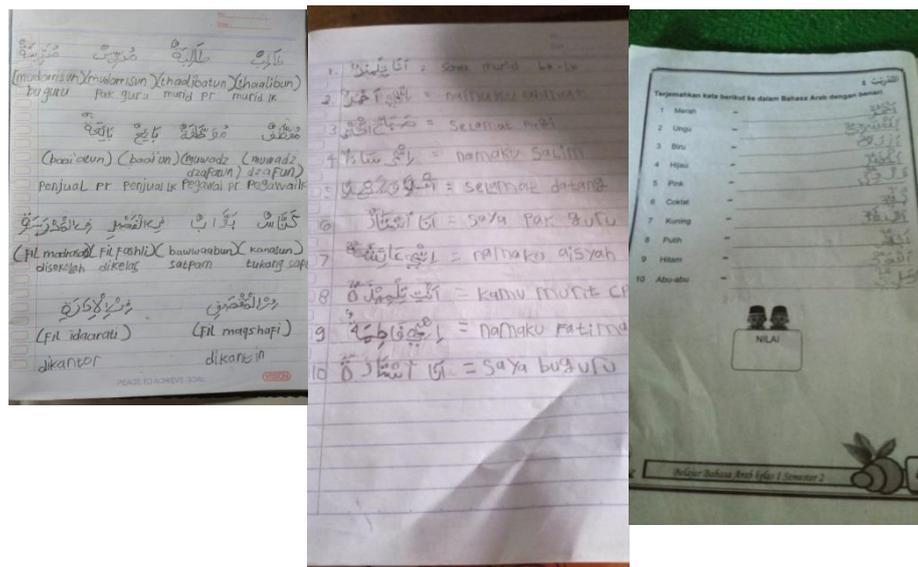
“Tugasnya menulis itu seperti kata-kata yang penting biasanya disuruh nyalin di buku, kadang dikerjakan di buku paket kadang juga disalin di buku tulis”²⁰¹

Kegiatan menyalin tulisan berbahasa Arab merupakan salah satu cara yang efektif untuk melatih keterampilan menulis. Hal ini diperkuat oleh Taufik dalam bukunya Pembelajaran Bahasa Arab bahwa salah satu aktivitas menulis yang efektif salah satunya yaitu *imla' manqul*. *Imla' manqul* merupakan pembelajaran menulis yang diberikan kepada siswa pada tahap ini masih awal yaitu siswa berlatih dengan meniru tulisan yang ada pada buku atau papan tulis dimulai dengan kalimat pendek terlebih dahulu.²⁰²

²⁰⁰ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergepol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

²⁰¹ Almaira Riana Agustin. Peserta Didik Kelas I MI Nurul Islam Sumbergepol Tulungagung. Wawancara via *Whatsapp*, tanggal 19 Mei 2021

²⁰² Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya, UIN Sunan Ampel Press, 2016), hal. 59



Gambar 4.10 Hasil evaluasi tugas menulis peserta didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa pernyataan informan benar adanya yaitu siswa melakukan evaluasi berupa menyalin kosa kata yang terdapat dalam buku paket siswa dan juga menulis langsung di buku paket. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tugas menulis siswa yang dikirim melalui pesan pribadi *whatsapp*.

Pada kegiatan pemberian tugas guru selalu memberikan motivasi berupa pujian kepada siswa agar minat siswa untuk menulis agar kemampuan siswa untuk menulis meningkat. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) :

“Biar siswanya mau semangat menulis itu biasanya saya beri pujian tulisanmu itu bagus kok nggak mau menulis, begitu *mbak* biasanya. Saya juga sedikit memberi tugas siswa menulis karena saya tau pasti kelas I itu kalau kelamaan belajar itu pasti bosan apalagi kalau pembelajaran dirumah begini”²⁰³

²⁰³ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 8 Mei 2021

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Sebisa mungkin saya itu memberi tugas siswa menulis itu tidak banyak, satu pertemuan itu biasanya saya suruh menulis beberapa kata, itu saja kalau mengumpulkan sampai sore. Jadi intinya menyesuaikan dengan kondisi apalagi pandemi begini kadang orang tuanya juga sibuk dengan urusan lain jadi tidak bisa mendampingi”²⁰⁴

Pemberian dorongan dan masukan saat pembelajaran sangat penting dilakukan guru dalam proses pembelajaran seperti yang disampaikan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Saya selalu memberi masukan kepada siswa terkait hasil tulisannya, misalnya ada yang salah bentuk hurufnya, lebih ditingkatkan lagi belajar lagi latihan menulis lagi biar siswanya semangat selama daring ini. Saya juga kesulitan mengetahui kemampuan menulis siswa kalau daring ini itu soalnya kadang itu yang menulis itu orang tuanya”.²⁰⁵

3) Kegiatan penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan pesan kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan dan tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran daring. Guru juga menyampaikan pesan kepada walimurid untuk selalu mendampingi putra putrinya selama pembelajaran daring.

²⁰⁴ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

²⁰⁵ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

c. Penilaian hasil belajar siswa

Setelah serangkaian pembelajaran selesai disampaikan, guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Guru melakukan penilaian dengan melihat foto hasil tulisan siswa. Guru menilai dari ketepatan membentuk dan menyambung huruf dan dari kerapian tulisan siswa. Selain itu guru juga melakukan penilaian dari soal-soal latihan yang dikerjakan peserta didik dari buku paket. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas I MI Nurul Islam) berikut:

“Penilaiannya dilihat dari tulisan siswa bisa dibaca atau tidak, kemudian dari kerapian tulisan juga”²⁰⁶

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Binti Masruroh (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Nurul Islam) berikut:

“Penilaian ya dari kerapian tulisan siswa, kebanyakan kalau perempuan itu tulisannya rapi karena kalau perempuan kan kebanyakan telaten menulis”²⁰⁷

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Ibu Heni Nur Fitria (guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Nurul Islam) berikut:

“Penilaiannya saya lihat dari benar tidaknya anak-anak sambung menyambung tulisan bahasa Arab kan itu yang penting, sulit

²⁰⁶ Ibu Siti Nurrokhimin, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas I MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 24 April 2021

²⁰⁷ Ibu Binti Masruroh, S.Ag. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

juga kan menyambung tulisan Arab soalnya beda-beda bentuk kalau di awal bagaimana, di tengah bagaimana”²⁰⁸

Adapun rubrik penilaian keterampilan menulis siswa berikut:

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas I

| No | Nama Siswa | Kriteria Penilaian | | Ket |
|-----|------------|----------------------------------|------------------|-----|
| | | Kelengkapan huruf dan tanda baca | Kerapian tulisan | |
| 1. | ANKM | 3 | 2 | |
| 2. | AM | 4 | 3 | |
| 3. | APD | 3 | 3 | |
| 4. | AKW | 4 | 3 | |
| 5. | ARA | 4 | 3 | |
| 6. | AN | 4 | 3 | |
| 7. | ASR | 3 | 3 | |
| 8. | DHF | 4 | 3 | |
| 9. | DAP | 4 | 3 | |
| 10. | LNN | 4 | 3 | |
| 11. | MBB | 3 | 2 | |
| 12. | MFMB | 4 | 3 | |
| 13. | MAM | 4 | 3 | |
| 14. | MDI | 3 | 2 | |
| 15. | MNNN | 3 | 2 | |
| 16. | MSRA | 4 | 3 | |
| 17. | NRA | 3 | 3 | |
| 18. | RAP | 4 | 3 | |
| 19. | SAH | 4 | 3 | |
| 20. | VCPW | 4 | 3 | |
| 21. | VIAW | 4 | 3 | |

Dilihat dalam tabel tersebut bahwa nilai 4 menunjukkan keterampilan menulis sangat baik, 3 menunjukkan keterampilan menulis baik, 2 menunjukkan keterampilan menulis cukup dan 1

²⁰⁸ Ibu Heni Nur Fitria, S.Pd. Guru Mapel Bahasa Arab Kelas III MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung. Wawancara, tanggal 17 Juli 2021

menunjukkan keterampilan kurang. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan menulis siswa menunjukkan angka 3 yang berarti baik, meskipun masih terdapat siswa yang mendapat nilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa guru berhasil mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik dengan baik.

Penilaian atau pengkoreksian hasil kerja siswa ini penting dilakukan agar mengetahui kemampuan siswa dan siswa mengetahui kesalahannya. Hal ini didukung oleh pendapat Rodliyah dkk dalam Abdul Wahab mengenai prinsip pembelajaran keterampilan menulis yaitu pekerjaan siswa harus dikoreksi, jika tidak siswa tidak tahu kesalahannya dan akan terus melakukannya. Untuk memperbaiki kesalahan, anda perlu mengurutkannya berdasarkan kepentingan dan membahasnya dalam pelajaran khusus.²⁰⁹

²⁰⁹ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Pembelajaran ...*, hal. 98